

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembuatan sistem informasi pengelolaan ekstrakurikuler berbasis *web* pada SMAN 47 Jakarta yang telah dilakukan penulis, berikut adalah kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis PIECES, sistem pengelolaan ekstrakurikuler yang sedang berjalan di SMAN 47 Jakarta mempunyai kekurangan dalam aspek *Information* dan *Efficiency*, karena sistem pengelolaan yang konvensional tidak menampilkan informasi terkait ekstrakurikuler dengan jelas. Untuk aspek *Efficiency*, waktu yang digunakan untuk mencari tanda tangan guru pembina serta proses surat-menyurat masih belum efisien.
2. Sistem informasi pengelolaan ekstrakurikuler yang menggunakan *framework* Laravel dapat membantu SMAN 47 Jakarta dalam meningkatkan kualitas proses pelayanan yang terkait ekstrakurikuler. Sistem informasi ini juga dapat mempermudah siswa dalam proses peminjaman ruangan tanpa harus mengambil formulir dari ruang tata usaha, serta memudahkan guru pembina ekskul tersebut untuk konfirmasi peminjaman ruangan tersebut. Sistem informasi ini juga berfungsi sebagai sarana informasi ekstrakurikuler di SMAN 47 Jakarta.
3. Berdasarkan hasil pengujian sistem yang telah dilakukan oleh penulis, fitur yang ada pada sistem informasi pengelolaan ekstrakurikuler ini sudah berjalan sesuai fungsinya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan saran oleh penulis untuk peningkatan kualitas sistem informasi pengelolaan ekstrakurikuler yang telah dibuat, yaitu :

1. Diharapkan kedepannya sistem informasi pengelolaan ekstrakurikuler berbasis *website* dapat dikembangkan versi *mobile* serta mempunyai fitur yang mempermudah komunikasi antara Tata Usaha, Guru, dan Siswa.
2. Diharapkan kedepannya tampilan sistem informasi dapat diperbaharui dan diperbanyak *branding* SMAN 47 Jakarta, agar lebih mirip dengan desain *website* utama SMAN 47 Jakarta.